



PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENDANAAN:
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERPADU (PPMT)
PPMT PENGEMBANGAN PEMASARAN UMKM BAKPIA MENGGUNAKAN
DIGITAL MARKETING DAN PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN DI
DUSUN KOJOR DESA BOJONG

Bidang Prioritas Renstra pengabdian:
RESNTRA BU-6.2 : Ekonomi dan sumber daya manusia
Topik PPMT :
T-6.2.1 Penguatan kewirausahaan, koperasi, dan UMKM
Pengusul :

R. Arri Widyanto, S.Kom., MT	0616127102	Teknologi Infomasi D3
Rohmat Sigit Ribowo	1801010027	Ekonomi Manajemen S1
Naufal Gufron	1801010022	Ekonomi Manajemen S1
Ade Adams	1801010037	Ekonomi Manajemen S1
Puji Agustina	1901010069	Ekonomi Manajemen S1
Dwi Setya Rini	1901010070	Ekonomi Manajemen S1

Dokumen ini merupakan bukti kinerja pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu PkM
Universitas Muhammadiyah Magelang

<input type="checkbox"/>	Standar hasil	<input type="checkbox"/>	Standar penilaian
<input type="checkbox"/>	Standar isi	<input type="checkbox"/>	Standar sarana dan prasarana
<input checked="" type="checkbox"/>	Standar proses	<input type="checkbox"/>	Standar pengelolaan
<input type="checkbox"/>	Standar pelaksana	<input type="checkbox"/>	Standar pembiayaan

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul PPMT : PPMT Pengembangan Pemasaran UMKM Bakpia menggunakan Digital Marketing dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan di Dusun Kojor Desa Bojong.
- b. Bidang Renstra : RENSTRA BU-6.2 : Ekonomi dan sumber daya manusia
- c. Topik RENSTRA : T-6.2.1 Penguatan kewirausahaan, koperasi, dan UMKM
2. Ketua pelaksana
 - a. Nama lengkap dan gelar : R. Arri Widyanto, S.Kom.,M. T.
 - b. URL Sinta : <http://sinta.ristekbrin.go.id/author/?mod=profile&p=stat>
 - c. Jenis kelamin : Laki-Laki
 - d. Golongan/Pangkat/NIP/NIS : IIIc/Penata muda TK I/027108182
 - e. Jabatan fungsional : Lektor
 - f. Fakultas/program studi : Teknik/ Teknologi Informasi
3. Alamat ketua pelaksana : Turen RT 01/RW 07 Kradenan Srumbung Magelang
4. Jumlah anggota pelaksana : 5 Orang
5. Nama dan NPM anggota pelaksana :
 - a. Rohmat Sigit Ribowo 18.0101.0027
 - b. Naufal Gufron 18.0101.0022
 - c. Ade Adams 18.0101.0037
 - d. Dwi Setya Rini 19.0101.0170
 - e. Puji Agustina 19.0101.0169
6. Lokasi pengabdian : Dusun kojor RT 01/14, Desa Bojong Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang
7. Kerjasama dengan institusi lain
 - a. Nama institusi : -
 - b. Alamat : -
 - c. Telpon/fak/e-mail : -
8. Lama pengabdian : 2 Bulan
9. Biaya yang diperlukan
 - a. LP3M Unimma : -
 - b. Mandiri : **Rp. 3.260.000**

JUMLAH : Rp. 3.260.000



Mengetahui/menyetujui
Dekan

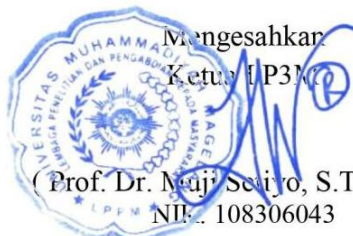
(Yun Arifatul Fatimah, Ph.D)

NIK. 987408139

Magelang, 29 November 2021
Ketua Pelaksana

(R. Arri Widyanto, S.Kom.,MT)

NIDN. 0616127102



Mengesahkan
Ketua LP3M

(Prof. Dr. Nuji Setiyo, S.T., M. T.)

NIK. 108306043

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB 1.PENDAHULUAN	4
1.1. Analisis Situasi.....	4
1.2. Luaran Kegiatan.....	6
1.3. Manfaat Kegiatan.....	6
BAB 2.GAMBARAN UMUM MASYRAKAT SASARAN	8
BAB 3.METODE PELAKSANAAN	8
3.1. Lokasi Kegiatan	10
3.2. Metode Kegiatan	10
3.3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	10
BAB 4.JADWAL DAN BIAYA PELAKSANAAN	12
4.1. Jadwal PPMT	12
4.2. Biaya	12
Lampiran 1. Susunan organisasi dan pembagian tugas tim pelaksana	15
Lampiran 2. Kesiapan Mitra untuk Didampingi	16
Lampiran 3. Surat Persetujuan Ijin Wilayah.....	16
Lampiran 4. Peta Lokasi dari Kampus UM Magelang	18
Lampiran 5. Respon Terhadap Komentar Reviewer.....	19

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk 6.000 jiwa yang terdiri dari 1.919 KK (Bojong, 2020). Luas wilayah 265 ha dengan jumlah dusun 14, jumlah RT 42 dan RW 16 . Batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah utara : Desa Mungkid
Sebelah selatan : Desa Tamanagung
Sebelah timur : Desa Pagersari
Sebelah barat : Desa Paremono

Rata-rata pekerjaannya adalah petani. Potensi yang ada pada dusun ini adalah pertanian, perkebunan tanaman pangan, tanaman obat apotek hidup dan sejenisnya. Proses penjualannya hasil pertanian dan perkebunan juga berbeda-beda mulai dari dijual langsung ke konsumen, dijual melalui KUD, dijual melalui tengkulak, dan dijual melalui pengecer.

Dusun Kojor Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, memiliki jumlah penduduk 170 jiwa yang terdiri dari 78 KK. Rata-rata pekerjaannya adalah petani. Potensi yang ada pada dusun ini adalah industri rumah tangga berupa bakpia, roti cukil, rengginang, bolu sifon dan juga peyek seledri. Kapasitas dan hasil produksinya juga bermacam-macam mulai dari proses bahan baku mentah dan diolah menjadi produk siap dijual dan siap dikonsumsi.

Salah satu UMKM yang berada pada dusun ini adalah produsen bakpia dan bolu sifon. Kapasitas produksi saat ini adalah 7 Kg adonan bakpia dan 4 Kg Adonan bolu sifon. Harga jual bakpia 2.500 per bungkus mika dan bolu Sifon dengan harga jual 25.000 per kardus. Masa pandemi COVID-19 ini menyebabkan omset penjualan dan produksi mengalami penurunan hingga 66,6 % karena ada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kegiatan pemasaran terganggu dengan adanya kebijakan PPKM, karena sebagian besar produk bakpia ini dipasarkan dipasar-pasar tradisional dan dijual diwarung-warung sehingga untuk mengatasi ini diperlukan digital marketing dengan media pendukung digital. Selain ini untuk pemesanan dilakukan menggunakan HP,

sehingga sering terjadi kesalah pahaman dalam pemesanan dan transaksi, karena memang HP memiliki keterbatasan terutama dalam menampilkan gambar dalam ukuran besar (Suksmasetya et al., 2020).

Kendala dalam proses produksi yaitu kurangnya ketelitian karyawan sehingga menyebabkan produk cacat, seperti gosong pada permukaan kulit bakpia kering. Produk bakpia dan bolu kering sudah memiliki kemasan. Selama ini kemasan yang digunakan adalah mika untuk bakpia dan dus nasi kotak untuk bolu Sifon, akan tetapi pada produk bolu Sifon terdapat dua jenis dus yaitu dus dengan label kemasan dan dus polos tanpa label. Sehingga memberikan kesan produk kurang baik. Pengemasan (Packaging) merupakan proses yang berkaitan dengan perancangan dan pembungkusan (Candra Ningsih, 2020). Selain itu permasalahan lainnya adalah belum ada P-IRT dan belum ada teknik pemasaran yang baik, sehingga harga tidak optimal. Label yang digunakan masih berupa cetakan pada kertas yang difotocopy sehingga kurang menarik, padahal label bisa digunakan sebagai identitas suatu produk (Syamsudin, Wajdi, M Farid, Praswati, 2007) .



Gambar 1.1. Proses Paking Bakpia

1.2. Luaran Kegiatan

Luaran kegiatan PPMT terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut meliputi:

Tabel 1.1 Luaran PPMT

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1.	Laporan Akhir	Selesai
2.	Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional ber ISSN Community Empowerment https://journal.unimma.ac.id/index.php/ce	<i>Submitted</i>
3.	Publikasi kegiatan di media massa cetak atau <i>online</i> , <i>Suara Muhammadiyah</i>	<i>Published</i>
4.	Video kegiatan yang dipublikasi di media sosial	Online di IG, Youtube
5.	Digital Marketing : Pemasaran lewat medsos, lewat platform e commerce	Digital Marketing
6.	Pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)UMKM	Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)UMKM

Luaran tambahan meliputi:

1. Peningkatan pemahaman masyarakat Desa Bojong melalui pemanfaatan Sosial Media.
2. Pemahaman masyarakat mengenai strategi promosi melalui sosial media.

Peningkatan omzet pada pendiri UMKM yang berpartisipasi dengan pemanfaatan teknologi digital dan sosial media

1.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. Potensi sosial dan ekonomi.

Pelaksanaan kegiatan PPMT ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta nilai tambah sosial maupun ekonomi bagi masyarakat Bojong dalam upaya meningkatkan UMKM melalui *digital marketing*.

2. Nilai tambah dari sisi IPTEKS

Nilai tambah Tercipta media pemasaran digital marketing sebagai langkah memperluas pangsa pasar.

3. Dampak Manfaat

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Bojong, yaitu antara lain:

- a. Membantu meningkatkan omzet pelaku UMKM dan perluasan cakupan pasar melalui digital marketing.
- b. Membantu pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) UMKM yang berguna sebagai jaminan usaha tertulis dari pemerintah.

4. Nilai tambah bagi Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma)

Dengan adanya kegiatan ini tim PPMT UNIMMA dapat mempratekkan secara langsung proses pembelajaran di kampus sebagai aplikasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan PPMT menjadi media bagi Universitas Muhammadiyah Magelang untuk mempromosikan dan mengenalkan kehidupan kampus kepada masyarakat, sehingga dapat memberikan citra positif UNIMMA bagi masyarakat khususnya Desa Bojong.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYRAKAT SASARAN

2.1 . Gambaran Umum Dusun Kojor

Dusun Kojor Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, memiliki jumlah penduduk 170 jiwa yang terdiri dari 78 KK. Rata-rata pekerjaannya adalah petani. Potensi yang ada pada dusun ini adalah industri rumah tangga berupa bakpia, roti cukil, rengginang, bolu cefon dan juga peyek selendri. Kapasitas produksinya bermacam-macam, hasil produksinya juga bermacam-macam mulai dari proses bahan baku mentah dan diolah menjadi produk siap dijual dan siap dikonsumsi.

Potensi lain dari Dusun Kojor adalah memiliki industri perikanan, ada berbagai jenis ikan, yaitu ikan nila, lele, gurame dll. Selain adanya industri perikanan, di dusun Kojor ini juga terdapat industri peternakan.

Dusun Kojor memiliki potensi wilayah pertanian. Potensi wilayah yang ada pada dusun ini sejumlah 40% warga berpotensi sebagai petani. Mayoritas pertanian yang ada merupakan petani padi, jagung dan sayuran. Penanaman tersebut juga menyesuaikan musimnya, yaitu musim hujan dan kemarau, dimana pada musim hujan para petani sebagian besar menanam padi dan pada musim kemarau petani menanam jagung.

2.2. Profil UMKM

Berikut ini adalah profil dari pengusaha Bakpia di Dusun Kojor. Seperti terlihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1. Profil Pengusaha Bakpia

Jumlah Pengusaha	:	1 Orang
Status Kepemilikan Usaha	:	Milik sendiri / Perseorangan
KUB	:	Belum ada, Produksi berjalan sendiri dan belum ada penetapan standar produk yang dibuat ataupun ditetapkan
Bahan Baku	:	Kacang hijau, gula pasir tepung
Suplai	:	Muntilan, Magelang
Produksi		
Peralatan	:	Konvensional dan Mesin
Kapasitas	:	7 Kg Adonan/Hari
Produk		
Jenis	:	Olahan Bakpia kering dan Bolu Sifon
Kualitas		
Manajemen		
Produksi	:	Setiap hari
Pembukuan	:	Ada
Pola Manajemen	:	Tergantung Pemilik Usaha
Pemasaran		
Pasar	:	Muntilan dan sekitarnya
Teknik Pemasaran	:	Menyuplai ke tukang sayur dan pasar
Harga	:	2.500 per bungkus/mika(Bakpia Kering) 25.000 per box (Bolu Sifon)
Packaging	:	Ada (menggunakan mika)

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Lokasi Kegiatan

Lokasi Kegiatan ini berada di UMKM Bakpia Mbak Pur Dusun Kojor RT 01/ RW 14 Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

3.2. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang akan dikerjakan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang diidentifikasi tim dan berdasarkan diskusi dengan pemilik usaha bakpia dirangkum dalam tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1. Permasalahan, solusi dan target yang akan dicapai

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Target
1. Omset selama pandemi menurun terkendala proses pemasaran karena ada kebijakan PPKM.	1. Pemasaran Digital	1. Tersedianya pemasaran digital
2. Belum memiliki ijin PIRT sehingga tidak bisa mengembangkan pasar ke toko-toko oleh-oleh.	2. Pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT)	2. Terbitnya SPPIRT
3. Kemasan menggunakan plastik mika dan label menggunakan kertas yang difotocopy	3. Pembuatan kemasan dan label yang eksklusif untuk target pemasaran toko oleh-oleh.	3. Label dan kemasan baru

PPMT Pengembangan Pemasaran Bakpia menggunakan Digital Marketing dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan di Dusun Kojor Desa Bojong dengan metode penyelesaian, berupa :

Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan PPMT di Desa Ngepanrejo dilakukan 1 Kali (@ 4 Jam)

Pelatihan

Pelatihan desain Grafis 3 Kali (@4 Jam).

Pelatihan Desain Label dan Kemasan 3 Kali (@4 Jam).

Pelatihan digital marketing untuk pemasaran online produk-produk UMKM dilaksanakan 4 Kali (@4 Jam).

Pendampingan

Pendampingan Digital Marketing dilaksanakan 2 Kali 6 Jam

Pendampingan pengurusan ijin SPIRT

3.3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri dari tiga kegiatan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan sebagaimana terlihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1. Flowchart Tahapan Kegiatan PPMT

BAB 4. JADWAL DAN BIAYA PELAKSANAAN

4.1. Jadwal PPMT

Tabel 4.1. Jadwal kegiatan

No	Kegiatan	Bulan			
		M 1	M 2	M 3	M 4
1	Perencanaan (20-30 jam)				
	a. Koordinasi Tim				
	b. Penyiapan proposal				
	c. Pengurusan perijinan				
	d. Menentukan Permasalahan yang akan diselesaikan				
2	Pelaksanaan (60-70 jam)				
	a. Sosialisasi kepada mitra /FGDT				
	b. Pelatihan-pelatihan				
	c. Pendampingan				
3	Pelaporan dan tindak lanjut (50-70 jam)				
	a. Penyusunan laporan				
	b. Penyusunan artikel ilmiah				
	c. Pembuatan video				
	d. Presentasi hasil				

4.2. Biaya

Rencana anggaran PPMT disajikan dalam Tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rencana Anggaran PPMT

Kegiatan A : Perencanaan				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total (Rp)
			(Rp)	
Bahan	Kertas	1 Rim	45.000	45.000
Transport	Transport Survey Lokasi	5 Orang	50.000	250.000
Sub Total Kegiatan A				295.000

Kegiatan B : Pelaksanaan				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total (Rp)
			(Rp)	
Bahan	Kertas	1 Rim	45.000	45.000
	ATK kegiatan pelatihan	1 Paket	200.000	200.000
	Cetak Banner PPMT	2 Buah	250.000	500.000
Snek	Snek untuk pelatihan	1 Paket	600.000	600.000
Alat	Sewa Kamera	1 Buah	100.000	100.000
	Sewa LCD	1 Buah	120.000	120.000
Transport	Transport Pemateri	5 Hari	50.000	250.000
Honorarium	Honor Pemateri	5 Orang	150.000	750.000
Sub Total Kegiatan B				2.565.000

Kegiatan C : Pelaporan dan Tindak Lanjut				
Jenis	Pembelanjaan	Jumlah	Harga	Total (Rp)
			(Rp)	
Biaya Output Kegiatan	Biaya Publikasi Jurnal	Paket	300.000	300.000
	Fee publikasi media massa	Paket	100.000	100.000
Sub Total Kegiatan C				400.000
Total usulan biaya (A+B+C) =				3.260.000

DAFTAR PUSTAKA

- Bojong, P. D. (2020). *Data Monografi Penduduk 2020*. Mungkid. Retrieved from <https://amongrasa.magelangkab.go.id/pusaka/bojong-4098>
- Candra Ningsih, S. (2020). Inovasi Kemasan dan Perluasan Pemasaran Usaha Rempeyek di Yogyakarta. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3268>
- Suksmasetya, P., Haryanto, T., Sadewi, F. A., Maulida, R. B. G., Said, A. H., & Bagus, S. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Media Pemasaran Global untuk Meningkatkan Penjualan Produksi pada Home Industry. *COMMUNITY EMPOWERMENT*, 05(02), 28–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3514>
- Syamsudin, Wajdi, M Farid, Praswati, A. N. (2007). Desain kemasan makanan kub sukarasa di desa wisata organik sukorejo sragen. *BENEFIT Jurnal Management Dan Bisnis*, 19(2), 181–188. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/2317/1579>

Lampiran 1. Susunan organisasi dan pembagian tugas tim pelaksana

No	Nama/NIDN/NIM (termasuk mahasiswa)	Prodi asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu Per-minggu	Uraian Tugas
1	R. Arri Widyanto, S.Kom.,MT NIDN. 0616127102	Teknologi Informasi	Teknik Informatika	4 Jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan masalah mitra 2. Mengorganisasikan rencana pelaksanaan pengabdian. 3. Membuat draft publikasi
2	Naufal Gufon NPM. 1801010022	Ekonomi Manajemen	Manajemen	10 Jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Kegiatan 2. Pendampingan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)
3	Rohmat Sigit Ribowo NPM. 1801010027	Ekonomi Manajemen	Manajemen		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kegiatan Sosialisasi pengurusan ijin Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) 2. Pendampingan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)
4	Ade Adams NPM. 1801010037	Ekonomi Manajemen	Manajemen	10 Jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola Kegiatan 2. Pendampingan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)
5	Puji Agustina NPM. 1901010069	Ekonomi Manajemen	Manajemen	10 Jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kegiatan pelatihan pembuatan video pemasaran. 2. Pendampingan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

Lampiran 2. Kesiediaan Mitra untuk Didampingi

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERPADU UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Yudha Bayu P
Pimpinan Mitra Usaha : Bakpia Mbak Pur
Bidang Usaha : Makanan
Alamat : Kojor RT 01/14 Bojong Mungkid Magelang

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan **Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT)** dengan judul "PPMT Pengembangan Pemasaran UMKM Bakpia menggunakan Digital Marketing dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan di Dusun Kojor Desa Bojong".

Nama Ketua Tim Pengusul : Rohmat Sigit Ribowo
Nomor Induk Mahasiswa : 18.0101.0027
Program Studi : Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : R. Arri Widyanto, S. Kom., M. T.
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan Pemasaran Menggunakan Digital Marketing pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan PPMT tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Desember 2021

Yang menyatakan,



(Yudha Bayu P)

Lampiran 3 . Persetujuan Wilayah PPMT

**SURAT PERNYATAAN
PERSETUJUAN WILAYAH PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERPADU
(PPMT) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : M Gamal Saefudin
Jabatan : Kepala Desa Bojong
Alamat : Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.

Menyatakan dan menyetujui dan mengizinkan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu (PPMT) tahun 2021 dengan Universitas Muhammadiyah Magelang dengan judul :
“PPMT Pengembangan Pemasaran UMKM Bakpia menggunakan Digital Marketing dan Penguatan Ekonomi Kerakyatan di Dusun Kojor Desa Bojong”.

Di Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang yang diajukan oleh kelompok dengan anggota sebagai berikut:

R. Arri Widyanto, S.Kom., MT	0616127102	Teknologi Infomasi D3
Rohmat Sigit Ribowo	1801010027	Ekonomi Manajemen S1
Naufal Gufron	1801010022	Ekonomi Manajemen S1
Ade Adams	1801010037	Ekonomi Manajemen S1
Puji Agustina	1901010069	Ekonomi Manajemen S1
Dwi Setya Rini	1901010070	Ekonomi Manajemen S1

Dengan surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magelang, 13 Desember 2021
Kepala Desa

M Gamal Saefudin

Lampiran 4 . Peta Lokasi dari Kampus Unimma



Lampiran 5 . Respon Terhadap Komentar Reviewer

RESPONS TERHADAP KOMENTAR DAN SARAN REVIEWER

Pertanyaan atau saran reviewer	Tanggapan atau perbaikan yang telah dilakukan
1. perbaiki judul sehingga obyek kerajinannya dan tujuannya secara jelas	Judul sudah kami perbaiki menjadi : PPMT PENGEMBANGAN PEMASARAN BAKPIA MENGGUNAKAN DIGITAL MARKETING DAN PENGUATAN EKONOMI KERAKYATAN DI DUSUN KOJOR DESA BOJONG
2. halaman pengesahan dilengkapi	Halaman pengesahan sudah kami lengkapi dengan tanda-tangan.
3. lengkapi lampiran-lampiran	Lampiran sudah kami lengkapi dengan menambahkan kesediaan mitra untuk didampingi.
4. belum diuraikan secara baik latar belakang sehingga perlunya proposal ini disusun	Sudah kami tambahkan perlunya proposal ini disusun dalam paragraf berikut : <i>Salah satu UMKM yang berada pada dusun ini adalah produsen bakpia dan bolu sifon. Kapasitas produksi saat ini adalah 7 Kg adonan bakpia dan 4 Kg Adonan bolu sifon. Harga jual bakpia 2.500 per bungkus mika dan bolu cifon dengan harga jual 25.000 per kardus. Masa pandemi COVID-19 ini menyebabkan omset penjualan dan produksi mengalami penurunan hingga 66,6 % karena ada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kegiatan pemasaran terganggu dengan adanya kebijakan PPKM, karena sebagian besar produk bakpia ini</i>

	<i>dipasarkan dipasar-pasar tradisional dan dijual diwarung-warung sehingga untuk mengatasi ini diperlukan digital marketing dengan media pendukung digital.</i>												
5. perlu dijelaskan secara detail permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh mitra	<p>Kami telah menambahkan permasalahan yang dihadapi mitra dalam tabel 3.1 berikut</p> <p style="text-align: center;">Tabel 3.1. Permasalahan, solusi dan target yang akan dicapai</p> <table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <thead> <tr> <th>Permasalahan</th> <th>Solusi yang ditawarkan</th> <th>Target</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>4. Omset selama pandemi menurun terkendala proses pemasaran karena ada kebijakan PPKM.</td> <td>4. Pemasaran Digital</td> <td>4. Tersedianya pemasaran digital</td> </tr> <tr> <td>5. Belum memiliki ijin PIRT sehingga tidak bisa mengembangkan pasar ke toko-toko oleh-oleh.</td> <td>5. Pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT)</td> <td>5. Terbitnya SPPIRT</td> </tr> <tr> <td>6. Kemasan menggunakan plastik mika dan label menggunakan kertas yang difotocopy</td> <td>6. Pembuatan kemasan dan label yang eksklusif untuk target pemasaran toko oleh-oleh.</td> <td>6. Label dan kemasan baru</td> </tr> </tbody> </table>	Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Target	4. Omset selama pandemi menurun terkendala proses pemasaran karena ada kebijakan PPKM.	4. Pemasaran Digital	4. Tersedianya pemasaran digital	5. Belum memiliki ijin PIRT sehingga tidak bisa mengembangkan pasar ke toko-toko oleh-oleh.	5. Pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT)	5. Terbitnya SPPIRT	6. Kemasan menggunakan plastik mika dan label menggunakan kertas yang difotocopy	6. Pembuatan kemasan dan label yang eksklusif untuk target pemasaran toko oleh-oleh.	6. Label dan kemasan baru
Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Target											
4. Omset selama pandemi menurun terkendala proses pemasaran karena ada kebijakan PPKM.	4. Pemasaran Digital	4. Tersedianya pemasaran digital											
5. Belum memiliki ijin PIRT sehingga tidak bisa mengembangkan pasar ke toko-toko oleh-oleh.	5. Pengurusan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPPIRT)	5. Terbitnya SPPIRT											
6. Kemasan menggunakan plastik mika dan label menggunakan kertas yang difotocopy	6. Pembuatan kemasan dan label yang eksklusif untuk target pemasaran toko oleh-oleh.	6. Label dan kemasan baru											
6. belum	Kami sudah menyesuaikan judul dengan permasalahan yang												

terlihat hubungan yang jelas antara judul dengan permasalahan yang diungkapkan	diungkapkan seperti pada poin 1 dan 5 diatas
7. belum diuraikan identitas mitra dengan jelas	Kami telah menambahkan identitas mitra pada paragraf berikut : <i>Lokasi Kegiatan ini berada di UMKM Bakpia Mbak Pur Dusun Kojor RT 01/ RW 14 Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang.</i>
8. belum dijelaskan potensi wilayah yang ada yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan	Kami telah menambahkan potensi wilayah yang berkaitan dengan kegiatan dengan menambahkan paragraf berikut : <i>Salah satu UMKM yang berada pada dusun ini adalah produsen bakpia dan bolu sifon. Kapasitas produksi saat ini adalah 7 Kg adonan bakpia dan 4 Kg Adonan bolu sifon. Harga jual bakpia 2.500 per bungkus mika dan bolu Sifon dengan harga jual 25.000 per kardus. Masa pandemi COVID-19 ini menyebabkan omset penjualan dan produksi mengalami penurunan hingga 66,6 % karena ada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kegiatan pemasaran terganggu dengan adanya kebijakan PPKM, karena sebagian besar produk bakpia ini dipasarkan dipasar-pasar tradisional dan dijual diwarung-warung sehingga untuk mengatasi ini diperlukan digital marketing dengan media pendukung digital.</i>
9. buat metode pelaksana sehingga permasalahan mitra dapat	Kami telah menambahkan metode pelaksanaan dengan menambahkan pelatihan-pelatihan sebagai berikut : <i>Pelatihan</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pelatihan desain Grafis 3 Kali (@4 Jam).</i> - <i>Pelatihan Desain Label dan Kemasan 3 Kali (@4 Jam).</i> - <i>Pelatihan digital marketing untuk pemasaran online produk-produk UMKM dilaksanakan 4 Kali (@4 Jam).</i>

terselesaikan	
10. apakah perlu sosialisasi PPMT 2 kali @4 jam	Kami sudah mengubah kegiatan sosialisasi menjadi 1X <i>Sosialisasi kegiatan PPMT di Desa Ngepanrejo dilakukan 1 Kali (@ 4 Jam)</i>
11. perlu tambahkan referensi	<p>Kami telah menambahkan referensi sebagai berikut :</p> <p style="text-align: center;">DAFTAR PUSTAKA</p> <p><i>Bojong, P. D. (2020). Data Monografi Penduduk 2020. Mungkid. Retrieved from https://amongrasa.magelangkab.go.id/pusaka/bojong-4098</i></p> <p><i>Candra Ningsih, S. (2020). Inovasi Kemasan dan Perluasan Pemasaran Usaha Rempeyek di Yogyakarta. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1). https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3268</i></p> <p><i>Suksmasetya, P., Haryanto, T., Sadewi, F. A., Maulida, R. B. G., Said, A. H., & Bagus, S. (2020). Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Media Pemasaran Global untuk Meningkatkan Penjualan Produksi pada Home Industry. COMMUNITY EMPOWERMENT, 05(02), 28–35. https://doi.org/https://doi.org/10.31603/ce.v5i2.3514</i></p> <p><i>Syamsudin, Wajdi, M Farid, Praswati, A. N. (2007). Desain kemasan makanan kub sukarasa di desa wisata organik sukorejo sragen. BENEFIT Jurnal Management Dan Bisnis, 19(2), 181–188. Retrieved from http://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/2317/1579</i></p>

--	--

